

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Efektifitas Lembur dan Penambahan Tenaga Kerja. Oleh Triyono Agus dan Wiwik Sri Mulyani (2002).

Menurut hasil penelitian tentang Efektifitas Lembur dan Penambahan Tenaga Kerja pada proyek diperoleh kesimpulan bahwa tenaga kerja pada pekerjaan lembur akan mengalami penurunan produktivitas sebesar $\pm 20\%$. Jika dibandingkan pekerjaan normal.

Dalam tinjauan waktu pelaksanaan yang sama, sistem penambahan jumlah tenaga kerja lebih efektif dibandingkan pekerjaan lembur, begitu juga dengan penambahan upah akibat penambahan tenaga kerja akan lebih hemat dibandingkan dengan pekerjaan lembur, karena penambahan upah pada pekerjaan lembur ternyata lebih besar dibandingkan dengan penambahan upah pada sistem penambahan tenaga kerja.

2.2 Penelitian PDM (*Precedence Diagram Method*). Oleh Wisnu Probowaskito (2001).

Menurut hasil penelitian tentang Analisis Perencanaan dan Pengendalian waktu dan biaya pada proyek dengan PDM diperoleh kesimpulan bahwa perencanaan dan pengendalian proyek dapat dikerjakan dengan berbagai cara antara lain *Bar Chart* atau metode jaringan (CPM, PDM, PERT). Pada *Bar Chart* hubungan antar kegiatan tidak dapat ditampilkan secara jelas. Sedangkan pada

CPM dan PERT, hubungan ketergantungan hanya berupa FS (*Finish to Start*). Metode jaringan yang paling efektif adalah PDM, karena memiliki hubungan ketergantungan FS, FF, SS, dan SF.

2.3 Penelitian Crash Program. Oleh Sandi Kusmawanto dan Madianto (2003)

Menurut hasil penelitian tentang Crash Program pada Proyek Pembangunan Gedung Registrasi Terpadu Universitas Islam Indonesia diperoleh kesimpulan bahwa percepatan proyek dengan cara Crash Program dengan penambahan jam kerja/lembur, durasi total proyek dapat dipersingkat 6 minggu tetapi biaya total proyek mengalami peningkatan sebesar 15,45%.

